

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Sifat Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif sebagai metode analisis data. Metode penelitian deskriptif ini adalah tipe penelitian yang digunakan untuk menggambarkan kondisi data, serta gejala-gejala yang ada.

Menurut Jalaluddin Rakhmat (2005:35) Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan kondisi data serta gejala-gejala.

Metode deskriptif bertujuan untuk :

1. Mengumpulkan informasi aktual secara terperinci yang melukiskan gejala yang ada.
2. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek yang berlaku.
3. Membuat perbandingan dan evaluasi.
4. Menentukan apa yang dilakukan oleh orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

Metode analisis data ini berpedoman pada wawancara yang dilakukan sewaktu penelitian. Temuan dari suatu wawancara yang dilakukan oleh penulis tersebut akan diperbandingkan dengan apa yang telah di teorikan kemudian dicari kesimpulannya.

Penelitian yang bersifat deskriptif ini dapat digunakan pada penelitian yang memerlukan pengungkapan tentang fenomena sosial secara mendalam.

Seperti yang diungkapkan oleh Moh. Nazir (2003:16) “penelitian deskriptif mempelajari tentang masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu , termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena”.

Penggunaan metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif ini dengan alasan untuk menggali dan mengungkap fenomena sosial terhadap kepemilikan akta tanah.

3.2 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian di Desa Bale Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah Provisnsi Aceh.

3.3 Teknik Pemilihan Informan

Informan adalah seseorang yang benar-benar mengetahui sesuatu persoalan atau permasalahan tertentu yang dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat dan terpercaya baik berupa pelayan, keterangan, atau dapat membantu dalam memenuhi persoalan dan permasalahan. (suryanto2005:171)

adapun informan pada penelitian ini yaitu:

1. informan kunci yaitu: mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah kepala desa dan sekretaris desa.
2. Informan utama yaitu: mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah masyarakat yang telah memiliki akta tanah di desa Bale.
3. Informan tambahan yaitu: mereka yang memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti. Yang menjadi informan tambahan adalah masyarakat di sekitar Desa Bale.

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), yakni data yang berupa hasil wawancara dengan informan selain itu data yang diperoleh dari lapangan. Sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, yakni data literatur yang mendukung data primer seperti buku catatan atau dokumentasi dari kantor kepala Desa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Penjelasan sebagai berikut:

- a. Wawancara adalah percakapan atau tanya jawab yang diarahkan dengan tujuan tertentu. Wawancara dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer)

yang mengajukan pertanyaan dari yang diwawancarai (interviewed) yang memberikan jawaban. Teknik yang digunakan adalah metode interview, dimana peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan kemudian langsung dijawab oleh informan. Dalam hal ini dilakukan peneliti untuk menggali informasi dan data yang akurat dari informan yang berkaitan dengan tingkat partisipasi masyarakat terhadap kepemilikan Akta Tanah di Desa Bale Kecamatan Bukit kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh.

- b. Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara melakukan analisis terhadap semua catatan dan dokumen yang dimiliki organisasi yang terpilih sebagai obyek penelitian atau data individu dari obyek penelitian. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data yang berkaitan dengan kepemilikan akta tanah masyarakat Desa Bale Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh.
- c. Observasi yaitu peneliti melakukan kegiatan pengamatan secara langsung pada objek penelitian dan dibantu dengan pencatatan fenomena yang ditemukan dilapangan. Observasi yang dilakukan peneliti non partisipasi dimana obsevasi yang dalam pelaksanaanya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk menghasilkan dan memperoleh data yang akurat dan objektif sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dalam penelitian ini, maka analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dengan model analisis interaktif yang memiliki beberapa tahapan yaitu :

- a. Pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap informan, observasi, dan dokumentasi.
- b. Reduksi data guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian.
- c. Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, dan lain-lain. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi.
- d. Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.